



Ketika Haryadi Suyuti Genap Usia 51 Tahun

Jadi Wali Kota karena Gula Darahnya Lebih Tinggi dari IP

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wawali Imam Priono membantah jika selama ini mereka kurang harmonis. Momen perayaan ulang tahun Haryadi Suyuti kemarin pun digunakan untuk mengklarifikasi rumor itu. Mereka menyatakan akan tetap kompak dan bersatu hingga akhir periode jabatan tahun depan.

HERU PRATOMO, *Jogja*

SENIN kemarin (9/2) menjadi hari yang spesial bagi Wali Kota Haryadi Suyuti (HS). Selain hari pertamanya berkantor setelah seminggu tidak masuk karena sakit, juga bertepatan dengan hari ulang tahunnya ke-51. Perayaan sederhana pun disiapkan oleh



HERU PRATOMORADAR JOGJA

para anak buahnya di ruang kerja wali kota. Nasi tumpeng kuning lengkap sayur dan ingkung ayam, sudah tersedia di ruang rapat wali kota, saat HS mulai masuk ruang kerjanya. Nyanyian lagu selamat ulang tahun dari para pegawai pemkot yang diwakili



DWI AGUSRADAR JOGJA

MET ULTAH YA PAK: Haryadi mendapat ucapan selamat dari Imam Priono. Foto kanan, pimpinan dan karyawan *Radar Jogja* ikut mengayubagyo ulang tahun Haryadi kemarin (9/2).

Wawali Imam Priono, Sekretaris Kota Titik Sulastris, tiga Asisten Sekkota yakni Yuridijaya, Pontjosiwi dan Ahmad Fadhlis serta beberapa kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan pemkot

▶ *Baca Jadi... Hal 11*

Lanjutan

Negatif
 Amat Segera
 Untuk Ditanggapi

Bantah Tak Akur, Nyatakan Tetap Kompak

■ JADI...

Sambungan dari hal 1

HS pun menyalami mereka satu per satu.

HS sendiri meminta kepada yang hadir di ruang rapat wali kota untuk tidak mengucapkan selamat ulang tahun. "Seharusnya bukan selamat ulang tahun karena sebenarnya umur kita berkurang. Selamat memasuki usia 51 tahun saja," pintanya sambil tertawa.

Ketika memotong tumpeng, HS memberikan potongan pertamanya kepada Wawali Imam Priono (IP) yang berdiri di sampingnya. Kesempatan itu juga digunakan untuk menepis rumor yang menyebutkan hubungan dua pucuk pimpinan Pemkot Jogja itu tidak akur.

"Mohon doanya supaya bisa

menyelesaikan tugas sebagai wali kota bersama wakil wali kota yang sangat saya sayangi ini," ujar HS sambil merangkul IP.

HS mengatakan rumor yang menyebutkan dirinya dan IP tidak rukun, hanya pepesan kosong. Bersama wawali, lanjutnya, saat ini masih fokus untuk membangun Kota Jogja, sesuai amanat yang diberikan. Dia juga memastikan tetap akan berjuang bersama untuk penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik, meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat dan memperkuat daya saing.

Haryadi juga mengatakan sudah melepas jabatannya sebagai Ketua Umum PSIM Jogja. Hal itu diharapkan juga bisa membuatnya fokus dalam pembangu-

nan Kota Jogja. "Fokus kami saat ini bersama-sama untuk membangun Kota Jogja supaya tetap istimewa," ungkapnya.

HS juga mengisahkan selama hampir seminggu lalu terserang penyakit, yang membuatnya tidak bisa beraktivitas seperti biasa. Salah satunya karena gula darahnya yang tinggi. Ia menyebut gula darahnya sampai 440 mg/dl.

Sambil berkelakar, HS mengatakan bisa menjadi wali kota karena gula darahnya lebih tinggi dari IP. "Pak Imam ini *kan* gula darahnya baru kepala 3, saya sudah kepala 4, makanya bisa jadi wali kota," ujarnya, disambut tawa yang hadir.

IP yang dimintai komentarnya se usai acara mengatakan, dalam rangka memakmurkan dan menye-

jahterakan masyarakat, wali kota dan wawali harus akur. Ia menambahkan perpecahan wali kota dan wawali hanya akan membuat jalannya pemerintahan terganggu.

"Wali kota dan wakilnya tidak boleh pecah. Tugas masing-masing juga sudah diatur," terang IP sambil tidak lupa mengucapkan selamat ulang tahun dan lekas sembuh untuk HS.

Politisi PDIP ini pun mengungkapkan komitmennya untuk menyelesaikan amarah yang diberikan hingga berakhir 2016 mendatang. Ketika ditanya apakah akan maju dalam pilkada nanti, IP menjawab masih menunggu aturan. Terlebih Perpu Pilkada juga masih belum jelas. "Sebagai kader partai, saya mengikuti instruksi saja," jelasnya. (* /laz/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005